

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi serta perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi berita menuntut perusahaan media untuk memiliki kanal digital yang efektif, terintegrasi, dan sepenuhnya berada di bawah kendali internal [1] [2]. PT Winnicode Garuda Teknologi, yang berdiri pada tahun 2020, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Media Publikasi dan Layanan Digital. Pada tahap awal, fokus utama perusahaan diarahkan pada produksi konten jurnalistik dan penyediaan layanan digital bagi pihak ketiga. Dalam pelaksanaannya, perusahaan berperan sebagai penyedia konten berita, dan artikel bagi mitra kerja sama di bidang media, sekaligus memberikan berbagai layanan digital seperti pengelolaan media sosial, pengembangan situs web, dan dukungan sistem digital bagi klien.

Model bisnis tersebut efektif dalam membangun reputasi perusahaan dan memperluas jaringan kemitraan. Namun, pola bisnis yang bergantung pada pihak ketiga belum sepenuhnya menjawab kebutuhan perusahaan untuk memiliki kanal publikasi mandiri yang dapat memperkuat identitas merek serta memberikan kendali penuh atas proses distribusi konten.

Saat ini, PT Winnicode Garuda Teknologi telah mempublikasikan berbagai konten dengan identitas perusahaan melalui platform media sosial. Strategi ini berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan jangkauan audiens, tetapi penggunaan media sosial sebagai satu-satunya kanal publikasi membatasi kendali perusahaan terhadap pengarsipan, dan menyebabkan perusahaan belum memiliki ekosistem publikasi yang terpusat dan sepenuhnya dikelola secara internal sebagai representasi utama merek di ranah digital.

Selain itu, pengelolaan arsip dan alur kerja redaksi di lingkungan perusahaan belum terpusat karena kegiatan produksi konten masih mengikuti mekanisme kerja masing-masing proyek dan kanal publikasi, seperti kerja sama dengan mitra maupun media sosial perusahaan itu sendiri. Akibatnya, dokumen berita, artikel, dan aset media tersimpan secara manual di berbagai lokasi penyimpanan tanpa adanya sistem pengarsipan terintegrasi. Kondisi ini menurunkan efisiensi dalam proses penulisan, penyuntingan, dan publikasi konten, serta menyulitkan koordinasi antar anggota tim redaksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembuatan *news portal* menjadi langkah strategis bagi PT Winnicode Garuda Teknologi untuk memperkuat kemandirian dalam distribusi konten, meningkatkan efisiensi operasional redaksi, serta memperkokoh citra perusahaan sebagai penyedia layanan media digital yang profesional. Proyek ini diharapkan dapat menjadi fondasi transformasi digital perusahaan menuju ekosistem publikasi yang mandiri, terintegrasi, dan berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam bidang pengembangan perangkat lunak, khususnya pada pengembangan aplikasi berbasis web.
2. Meningkatkan pemahaman terhadap proses pengembangan proyek nyata di lingkungan industri.
3. Menambah pengalaman kerja profesional melalui kolaborasi dengan tim pengembang dan divisi terkait di perusahaan.
4. Mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan teknis serta mengoptimalkan solusi sesuai kebutuhan perusahaan.

Tujuan pelaksanaan program magang, yaitu membuat *website news portal* pada PT Winnicode Garuda Teknologi sebagai langkah strategis dalam mendukung kemandirian publikasi digital perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang dilaksanakan selama empat bulan, dimulai sejak 8 September 2025 hingga 8 Januari 2026, di PT Winnicode Garuda Teknologi. Seluruh kegiatan magang dilakukan secara *Work From Home* (WFH) dengan jam kerja yang ditetapkan mulai pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Pencatatan kehadiran dilakukan setiap hari kerja melalui Google Form yang tersedia di Google Classroom, kecuali pada hari libur nasional dan akhir pekan. Proses pemantauan serta peninjauan kinerja oleh supervisor dilaksanakan secara berkala melalui pengumpulan laporan atau *logbook*

progres mingguan yang juga dikumpulkan melalui Google Classroom. Selain itu, pertemuan daring (meeting) diadakan secara tidak rutin dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan magang untuk membahas perkembangan proyek dan penyelesaian kendala teknis.

